



**ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI DALAM KURIKULUM MERDEKA  
(STUDI KELAS VII DI SMPN 24 PADANG)**

**TESIS**

*Diajukan kepada Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Guna Melengkapi Syarat dalam  
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)*

Oleh :

**SITI FAIZATUN NIKMAH**

NIM. 21010078

**Pembimbing**

**Dr. Ahmad Lahmi, MA. (Pembimbing I)**

**Dr. Rahmi, MA. (Pembimbing II)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
1445 H / 2023 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Faizatun Nikmah  
NIM : 21010078  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **“Analisis Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Studi di SMPN 24 Padang”** benar-benar karya asli saya tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan **Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat (2)**.

Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri dan bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam **Pasal 19 Ayat (4)** tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 05 Juni 2023

Penulis,



Siti Faizatun Nikmah  
NIM. 21010078

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS	
Pembimbing I  <u>Dr. Ahmad Lahmi, MA</u> Padang.....	Pembimbing II  <u>Dr. Rahmi, MA</u> Padang.....
Mengetahui, Ketua Program Studi  <u>Dr. Ahmad Lahmi, MA</u> Padang.....	
Nama	: SITI FAIZATUN NIKMAH
NIM	: 21010078
Judul Tesis	: Analisis Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dalam Kurikulum Merdeka (Studi Kelas VII di SMPN 24 Padang)

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah melaksanakan ujian tesis pada:

Hari/ Tanggal : Jumat / 14 Juli 2023  
Pukul : 15.00-17.00  
Tempat : *Google Meeting*

terhadap mahasiswa

Nama : Siti Faizaton Nikmah  
NIM : 21010078  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Analisis Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dalam Kurikulum Merdeka (Studi Kelas VII di SMPN 24 Padang)**

Sesuai dengan hasil rapat Tim Penguji Tesis yang bersangkutan dinyatakan lulus dengan nilai 87,7 atau A

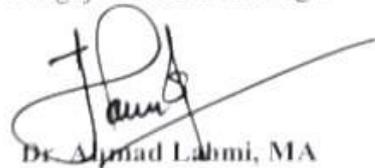
Ketua

  
Dr. Ahmad Lahmi, MA

Penguji I

  
Dr. Julhadi, MA

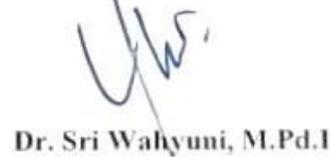
Penguji dan Pembimbing I

  
Dr. Ahmad Lahmi, MA

Sekretaris

  
Dr. Rahmi, MA

Penguji II

  
Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.I

Penguji dan Pembimbing II

  
Dr. Rahmi, MA

Mengetahui  
Direktur Program Pascasarjana

  
Dr. Mahyudin Ritonga, MA

## ABSTRAK

Siti Faizaton Nikmah, NIM. 21010078, **Analisis Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dalam Kurikulum Merdeka (Studi Kelas VII di SMPN 24 Padang)**. Tesis: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB) Padang, 2023.

Latar belakang penelitian ini adalah : beda antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di setiap jenjang pendidikan dapat ditilik berdasarkan kerangka dasar kurikulum, kompetensi yang dituju, struktur kurikulum, penilaian, pembelajaran, perangkat ajar yang disediakan pemerintah, dan peringkat kurikulum masing-masing. Kurikulum Merdeka berfokus pada materi yang esensial dan pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila. Implementasi Kurikulum Merdeka bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kesiapan setiap sekolah. Kurikulum merdeka belajar dikatakan berhasil jika penerapan pada kaitan pelaksanaan dan penilaiannya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh guru khususnya pendidikan agama Islam dan Budi pekerti. Fokus penelitian dalam kajian ini: bagaimanakah analisis implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi pekerti kelas VII di SMPN 24 Padang?.

Tujuan dalam penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan: 1) Analisis perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka belajar, 2) Analisis pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka belajar, 3) Analisis penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka belajar di SMPN 24 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Selanjutnya, data yang sudah terkumpul lalu diolah, dan dianalisis serta disimpulkan dengan cara kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah : 1) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis merdeka belajar, sekolah membentuk tim Guru PAI dan Budi Pekerti untuk melakukan kordinasi, serta menyusun kalender pendidikan, Prota, Promes, modul berdasarkan kurikulum mardeka belajar yang diterapkan di SMPN 24 Padang. 2) SMPN 24 Padang dalam melaksanakan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pihak sekolah tidak mengintervensi Guru dan murid, sehingga susana belajar di kelar berlangsung efektif. Guru dan Murid dalam melaksanakan pembelajaran dikelas menekankan pentingnya akan tujuan materi, kemandirian, dan aplikasi pada kehidupan sehari-hari. 3) SMPN 24 Padang menekankan bahwa instrument penilian tidak cukup dengan tes tulis maupun lisan, tetapi instrument refleksi menjadi instrument tambahan dalam penilaian proses pembelajaran siswa.

**Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kurikulum Merdeka Belajar**

## ABSTRACT

Siti Faizatun Nikmah, NIM. 21010078, **Analysis of the Implementation of Learning Islamic Religious Education and Character in the Independent Learning Curriculum at SMPN 24 Padang**. Thesis: Islamic Religious Education Study Program. Postgraduate Muhammadiyah University of West Sumatra (UMSB) Padang, 2023.

The background of this research is: the learning of Islamic religious education and morals based on independent learning is the actualization of the formation of students' character competencies. This requires the activeness of the teacher in creating and growing various activities according to the programmed plan. Teachers must master the principles of learning, the selection and use of learning media, the selection and use of learning methods, the skills to assess student learning outcomes, and choose and use learning strategies or approaches. The focus of the research in this study: how is the implementation of Islamic Religious Education and Moral Education in the Independent Study Curriculum at SMPN 24 Padang?.

The aims of this study were to find out and describe: 1) Analysis of Islamic Religious Education and Moral Education learning plans in the independent learning curriculum, 2) Analysis of the implementation of Islamic Religious Education and Moral Education learning in the independent learning curriculum, 3) Analysis of the assessment of Islamic Religious Education and Moral Education learning Pekerti in the independent curriculum studied at SMPN 24 Padang.

This research is a field research (field research) using a descriptive approach. The data source in this study used the snowball sampling technique. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation studies. Furthermore, the data that has been collected is then processed, and analyzed and concluded in a qualitative way.

The results of this study are: 1) Learning planning for Islamic Religious Education based on independent learning, the school forms a team of PAI Teachers and Budi Pekerti to coordinate, and compiles an educational calendar, Prota, Promes, modules based on the learning mardeka curriculum implemented at SMPN 24 Padang. 2) SMPN 24 Padang in carrying out Islamic Religious Education and Learning Characteristics, the school did not intervene between the teacher and students, so that the learning environment at the end took place effectively. Teachers and students in implementing classroom learning emphasize the importance of material objectives, independence, and application to everyday life. 3) SMPN 24 Padang emphasizes that the assessment instrument is not sufficient with written or oral tests, but the reflection instrument is an additional instrument in assessing the student learning process.

**Keywords: Islamic Religious Education and Characteristics, Independent Learning Curriculum**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji beserta syukur penulis tujukan kepada Allah swt., yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menuntaskan penulisan tesis ini pada waktunya. Salawat berangkaikan salam tidak lupa dihadiahkan kepada Nabi besar Muhammad saw. sebagai manusia yang ditunjuk Allah swt. untuk menyampaikan risalah agama yang mulia.

Penulisan karya ilmiah berupa tesis ini ditujukan dalam rangka memenuhi prasyarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB) Padang.

Berkat motivasi, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian karya ilmiah berupa tesis ini. Secara khusus dalam kesempatan ini, penulis ingin sampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Riki Syaputra, MA yang telah mentransfer ilmunya semoga beliau selalu dilimpahkan nikmat sehat dan ilmunya dapat dimanfaatkan.
2. Bapak Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat beserta seluruh jajarannya yang berkontribusi, berupaya meningkatkan situasi kondusif pada Pascasarjana ini.
3. Ketua Jurusan Bapak Dr. Julhadi, MA yang selalu meberikan arahan yang terbaik untuk penulis.
4. Bapak Dr. Ahmad Lahmi, MA sebagai Pembimbing I dan Ibu Dr. Rahmi, MA sebagai Pembimbing II yang telah memotivasi, mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan karya ilmiah berupa tesis ini dari awal sampai selesai.
5. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah ilmu yang bermanfaat bagi penulis dalam perkuliahan S. ini.
6. Seluruh staf administrasi serta kepala perpustakaan yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam melengkapi bahan-bahan yang dibutuhkan untuk penulisan tesis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Kepala Sekolah SMPN 24 Padang dan seluruh rekan-rekan guru dan pegawai yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang selalu memberi sport dan sokongannya dalam penyelesaian kuliah dan penulisan tesis.

8. Teman-teman mahasiswa yang menaruh simpati serta memberikan bantuan sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah berupa tesis ini.

Terkhusus, untuk kedua orang tua, terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Ayahanda Ridwan dan Ibunda Desni Erliza, yang dengan penuh kasih sayang telah mendidik dan membesarkan penulis serta memberi dorongan dan semangat kepada penulis untuk melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi.

Teristimewa kepada kakanda M. Zakiyatus Zikra, M. Zakiyal Fatah dan Adinda M. Faizil Akbar, M. Farhan Khatami yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, pengorbanan, dorongan, baik materi maupun non materi kepada penulis, sehingga dapat membimbing dan menghantar penulis hingga akhir langkah ini yakni menyelesaikan Program S2 ini.

Semoga segala bantuan dari pihak-pihak yang disebutkan di atas menjadi pahala dari Allah swt. Akhirnya, semoga karya ilmiah berupa tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Juni 2023

**SITI FAIZATUN NIKMAH**  
**NIM. 21010078**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988

### I. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	b	-
3.	ت	ta'	t	-
4.	ث	sa'	ṣ	s dengan titik di atasnya
5.	ج	Jim	j	-
6.	ح	ha'	ḥ	h dengan titik di bawahnya
7.	خ	kha'	kh	-
8.	د	Dal	d	-
9.	ذ	Zal	ẓ	z dengan titik di atasnya
10.	ر	ra'	r	-
11.	ز	Zai	z	-
12.	س	Sin	s	-
13.	ش	Syin	sy	-
14.	ص	Sad	ṣ	s dengan titik di bawahnya
15.	ض	Dad	ḍ	d dengan titik di bawahnya
16.	ظ	tha'	ṭ	t dengan titik di bawahnya
17.	ظ	zha'	ẓ	z dengan titik di bawahnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

18.	ع	'ain	'	Koma terbalik
19.	غ	Ghain	g	-
20.	ف	fa'	f	-
21.	ق	Qaf	q	-
22.	ك	Kaf	k	-
23.	ل	Lam	l	-
24.	م	Mim	m	-
25.	ن	Nun	n	-
26.	و	Wawu	w	-
27.	ه	Ha	h	-
28.	ء	Hamzah	'	Apostrof, lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata
29.	ي	ya'	y	-

Sumber: As'ad Sungguh, *Ejaan Yang Disempurnakan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), Cet. ke-9, h. 91-92.

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

## III. Tā' Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

كرامة الأولياء' ditulis *karāmatul-aulyā'*

## IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

## V. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

## VI. Vokal Rangkap

Fathah + *yā'* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, dan fathah + *wāwu* mati ditulis *au*.

## VII. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Dipisahkan dengan apostrof (‘)

أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annas*

## VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis *al-*

القرآن ditulis *Al-Qur'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

الشيعة ditulis *asy-Syi'ah*

## IX. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

## X. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām*

## XI. Singkatan

swt.	= Subhanahu Wa Ta'ala
saw.	= Shallallahu 'Alaihi Wasallam
DP3	= Daftar Penilaian Prestasi Kerja
H	= Hijriah
M	= Masehi
HR.	= Hadits Riwayat
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
IPTEK	= Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
KTSP	= Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
LPMP	= Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

MGBK	= Musyawarah Guru Bimbingan Konseling
MGMP	= Musyawarah Guru Mata Pelajaran
PAI	= Pendidikan Agama Islam
PKB	= Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan
PKG	= Penilaian Kinerja Guru
PLPG	= Pendidikan dan Latihan Profesi Guru
PMPTK	= Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
PNS	= Pegawai Negeri Sipil
PP	= Peraturan Pemerintah
Qs.	= Al-Qur'ān surat
SMA N	= Sekolah Menengah Atas Negeri
SNP	= Standar Nasional Pendidikan
UKA	= Uji Kompetensi Awal
UKG	= Uji Kompetensi Guru
UU	= Undang-Undang
KEMDIKBUD	= Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
KEMENAG	= Kementerian Agama
MENEGPAN & RB	= Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara

dan

Reformasi Birokrasi

cet.	= cetakan
dkk.	= dan kawan-kawan
ed.	= edisi
h.	= halaman
<i>ibid.</i>	= <i>ibidem</i>
<i>loc.cit.</i>	= <i>loco citato</i>
<i>op.cit.</i>	= <i>opere citato</i>
terj.	= terjemahan
tn.	= tanpa nama
tp.	= tanpa penerbit
tt.	= tanpa tahun
ttp.	= tanpa tempat
vol.	= volume

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN PUSTAKA</b>
A. Kurikulum Merdeka Belajar .....	12
1. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar .....	12
2. Dasar Hukum Kurikulum Merdeka Belajar .....	18
3. Empat Pokok Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar .....	19
4. Guru Merdeka Belajar .....	21
5. Peserta Didik Merdeka Belajar .....	23
B. Pendidikan Agama Islam .....	25
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	25
2. Landasan Pendidikan Agama Islam .....	37
3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	45
4. Ruang Lingkup Pembelajaran pendidikan Agama Islam .....	50
C. Penelitian yang Relevan .....	56
D. Desain Penelitian .....	58
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	60
B. Metode Penelitian .....	60
C. Informan Penelitian .....	62
D. Teknik Pengumpulan Data .....	63
E. Teknik Analisis Data .....	67
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum .....	71
1. Sejarah Ringkas Sekolah.....	71
2. Profil Sekolah.....	71
3. Keadaan Sekolah.....	73
B. Temuan Khusus.....	77
1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka belajar di SMPN 24 Padang .....	77
2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka belajar di SMPN 24 Padang.....	93
3. Analisis Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka belajar di SMPN 24 Padang.....	101
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	106
1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka belajar di SMPN 24 Padang.....	107
2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka belajar di SMPN 24 Padang.....	109
3. Analisis Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka belajar di SMPN 24 Padang.....	110

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	113
B. Saran.....	114

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan, karena kurikulum merupakan alat yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan. Tanpa kurikulum visi, misi, serta tujuan dan sarana pendidikan yang diinginkan tidak akan tercapai. Karena, kurikulum memuat sejumlah program yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. Kedudukan kurikulum dapat ditempatkan sebagai *instruktion* (pedoman pengajaran) serta upaya untuk meramalkan masa depan.<sup>1</sup>

Kurikulum tidak dapat diartikan secara sempit yaitu sebatas mata pelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik melainkan kurikulum harus diartikan secara luas yaitu kurikulum dapat diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan Pendidikan.<sup>2</sup>

Kurikulum pendidikan Islam adalah bahan-bahan pendidikan Islam berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam. Atau dengan kata lain kurikulum pendidikan Islam adalah semua aktivitas, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan secara sistematis diberikan oleh pendidik kepada anak didik dalam rangka tujuan pendidikan Islam.<sup>3</sup>

Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum dalam pembelajaran difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan, pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik.

<sup>1</sup> Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1993), h.34

<sup>2</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2011), h.240

<sup>3</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2008), h.152-153

Perubahan kurikulum dari masa ke masa adalah bentuk semangat dari berbagai pihak yang menggeluti bidang pendidikan dengan tujuan untuk memperbaiki, mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Negara Indonesia, dengan adanya perubahan kurikulum maka hal ini menjadi suatu tantangan untuk para guru yang menjadi pelaksana pendidikan itu sendiri. Jika kurikulum tersebut dapat dilaksanakan oleh guru sesuai dengan konsep yang sudah ada, maka baru bisa dikatakan bahwa kurikulum tersebut terimplementasi dengan baik dan mampu mencapai tujuan pendidikan nasional.

Hasil berbagai macam penilaian yang dimandatkan kepada institusi pendidikan, seperti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), *Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS)*, *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)*, dan *Programme for International Student Assessment (PISA)* tersebut menjelaskan bahwa prestasi peserta didik Indonesia berada di bawah rata-rata, dan perlunya dilakukan pembenahan secara sistemik dalam hubungannya dengan permasalahan Pendidikan, baik dalam hubungannya dengan aspek penciptaan lingkungan sekolah, guru, kurikulum, kegiatan PBM maupun dalam hubungannya dengan aspek pendukung lainnya, Pada pengembangan kurikulum perlu dialukan penyeimbangan dalam hubungannya dengan aspek konten, kognitif, motoric, dan sikap serta aspek konteks.<sup>4</sup> Dalam hal ini salah satu gebrakan Nadiem makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada akhir tahun 2019 dalam dunia pendidikan Indonesia dengan mencetuskan konsep tentang pendidikan Indonesia atau rangkaian kebijakan yang disebut dengan merdeka belajar.

Gebrakan Nadiem Makarim dalam dunia pendidikan Indonesia dengan mencetuskan konsep tentang pendidikan Indonesia atau rangkaian kebijakan. Salah satu kebijakan yang diterbitkan yaitu adanya empat pokok kebijakan konsep merdeka belajar diantara lain; restorasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Zonasi Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru

<sup>4</sup> Awaluddin Tjalla, *Potret Mutu Pendidikan Indonesia Ditinjau dari Hasil-Hasil Studi Internasional*, E-Journal <http://repository.ut.ac.id/2609/1/fkip201047.pdf>, diakses 27 November 2022.<sup>4</sup>

(PPDB), Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), dan Ujian Nasional (UN).<sup>5</sup>

Kurikulum terbaru saat ini adalah Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum merdeka belajar memberikan ruang untuk guru dan peserta didik berekspresi lebih luas dalam proses pembelajaran, guru dan peserta didik diharapkan lebih bisa mempersiapkan pembelajaran secara kreatif, inovatif, dan guru juga bisa memasukkan kearifan lokal serta memberikan kemerdekaan peserta didik dalam berfikir dan tidak terjajah oleh pemikiran yang sempit. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bahwa merdeka belajar adalah “kemerdekaan berfikir. Nadiem A. Makarim mengartikan merdeka belajar sebagai sebuah kebebasan berinovasi, kebebasan untuk belajar dengan mandiri dan kreatif. Artinya, sekolah, guru dan siswanya punya kebebasan dalam belajar dan menyiapkan pembelajaran yang akan diajarkannya.<sup>6</sup>

Perbedaan antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di setiap jenjang pendidikan dapat ditilik berdasarkan kerangka dasar kurikulum, kompetensi yang dituju, struktur kurikulum, penilaian, pembelajaran, perangkat ajar yang disediakan pemerintah, dan peringkat kurikulum masing-masing. Kurikulum Merdeka berfokus pada materi yang esensial dan pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila. Implementasi Kurikulum Merdeka bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kesiapan setiap sekolah. Kurikulum merdeka belajar dikatakan berhasil jika penerapan pada kaitan pelaksanaan dan penilaiannya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh guru.

Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka SMP adalah : 1) Mata pelajaran informatika adalah mapel wajib di SMP dengan Kurikulum Merdeka.. 2) SMP atau peserta didik bisa memilih minimal 1 dari 5 mata

<sup>5</sup> Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Mendikbud Tetapkan Empat Pokok Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar*, Nomor:408/sipres/A5.3/XII/2019. 11 Desember 2019, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/mendikbud-tetapkan-empat-pokok-kebijakan-pendidikan-merdeka-belajar>, diakses 23 November 2022

<sup>6</sup> Hendri, N.(2020). *Merdeka Belajar, Antara Retorika Dan Aplikasi*. [Http://EJournal.Unp.Ac](http://EJournal.Unp.Ac). Index. Php/e-Techr,08 Number. <https://doi.org?10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>

pelajaran seni dan prakarya yaitu seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, atau prakarya. 3) Capaian belajar di SD dengan Kurikulum Merdeka terdiri atas 1 fase (bukan per kompetensi dasar/KD) yakni fase D yang umumnya setara kelas VII, VIII, dan IX SMP.

Kurikulum merdeka memiliki karakteristik: 1) Mengutamakan pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter siswa sesuai profil pelajar Pancasila. 2) Berfokus pada materi esensial sehingga terdapat waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. 3) Memberikan ruang kepada guru untuk menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran dengan kemampuan peserta didik, dan dengan konteks dan muatan lokal.

Kurikulum merdeka belajar sebetulnya sejalan dengan Pendidikan humanisme yang disampaikan oleh tokohnya yang bernama Paulo Freire. Adapun 3 konsep tentang Pendidikan humanisme yaitu : 1) bahwa Pendidikan yang mempertegas dan memperjelas arah pendidikan dimana pendidikan harus membebaskan dan memerdekakan. Pengertian membebaskan dan memerdekakan adalah sebuah upaya pemberdayaan masyarakat tertindas menuju sebuah paradigma kritis dan transformatif dalam mewujudkan sebuah kebebasan sebagai hak asasi manusia yang mendapatkan pendidikan secara layak, 2) Pendidikan yang menjadi pengawal dan pendamping dalam segala hal dinamika kehidupan. Dalam kondisi ini Freire lebih menegaskan pada sebuah keadaan dalam kebudayaan, pengetahuan dan kondisi suatu kelompok masyarakat, 3) Pendidikan emansipatoris yaitu pendidikan yang bukan hanya menjalankan peranannya sebagai proses pengalihan pengetahuan, melainkan juga mengetahui dan harus menjadikan peserta didik sebagai makhluk yang menjadi subjek dan hidup secara aktif merasakan persoalan dan ikut terlibat dalam dinamika kehidupan.<sup>7</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



<sup>7</sup> Rizky Very Fadli, *Tinjauan Filsafat Humanisme : Studi Pemikiran Paulo Freire Dalam Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Vol.9 No.2 , Thn.20202, diakses 27 November 2022

Mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada satuan pendidikan menjadi sebuah persoalan yang sangat krusial, persoalan krusial yang muncul diantaranya adalah kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum baru ini, karena ketika kurikulum baik namun penerapannya oleh guru belum terlaksana secara sepenuhnya, maka juga belum tentu membawa perubahan ke arah yang dicita-citakan yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yang mengamanatkan kepada Pemerintah Negara Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. UUD 1945 pasal 31 ayat (3) memerintahkan Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem Pendidikan Nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia seluruh warga negara Indonesia menjadi manusia seutuhnya. Perwujudan hal itu dituangkan dalam UU N0.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yang menjadi landasan yuridis dan filosofis untuk menerapkan kebijakan merdeka belajar, kemerdekaan berfikir, kemerdekaan berinovasi, kebebasan belajar mandiri dan kreatif dimana guru dan peserta didik mempunyai kebebasan dalam belajar dan menyiapkan pembelajaran.

SMPN 24 Padang adalah salah satu sekolah yang sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada tahun pelajaran 2022/2023, pada semua mata pelajaran kusus dikelas VII saja. Sebelum kurikulum merdeka diterapkan adalah kurikulum 2013 yang tentunya berbeda konsep pembelajarannya dengan kurikulum merdeka. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi dan karakter, dengan tujuan untuk terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia. Sedangkan kurikulum merdeka belajar dalam sosialisasi yang kami dapatkan lebih berorientasi kepada projek, artinya lebih mengedepankan keterampilan peserta didik.<sup>8</sup>

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang mempunyai enam elemen yaitu : Al-Quran, Hadits, aqidah, akhlak, fiqih dan Sejarah, yang tertuang pada capaian pembelajaran yang ada dalam kurikulum merdekan belajar. Maka dalam hal ini pengimplementasiannya pun harus didasarkan kepada pengimplementasian kurikulum merdeka belajar.

<sup>8</sup>M.R, *Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 24 Padang*, wawancara pribadi, 01 November 2022.

Implementasi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilakukan diseluruh satuan pendidikan dan integrasikan pada semua mata pelajaran, serta kokulikuler dan ekstrakulikuler sebagai ekspansi dari pengembangan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga penanaman ajaran agama Islam dapat terkatualisasi karena bahan kajiannya menjadi materi pelajaran.

Target pencapaian pembelajaran pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yakni lulusan sekolah disiapkan agar menguasai kompetensi dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti selaras dengan jenjang pendidikan yang ditempuh, serta dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, tujuan pendidikan nasional sebagai acuan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diantara lain; kemampuan peserta didik dikembangkan supaya tertanam sebuah tanggungjawab, keimanan dan ketakwaan, sikap sopan, santun, akhlak mulia, berpengetahuan luas, mandiri, cakap, kreatif, dan demokratis. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memerlukan guru yang inovatif dan kreatif sehingga tujuan tersebut mudah dicapai peserta didik karena proses belajar tidak menjenuhkan.

Berdasarkan observasi awal peneliti temukan konsep merdeka belajar di SMPN 24 Padang, mendapat respon yang baik, baik kepala sekolah sebagai pimpinan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMPN 24 Padang sebagai penentu kebijakan dalam bidang pengajaran, Bapak/Ibu pembina sebagai pengajar dan para peserta didik sebagai subjek pembelajaran, menyambut baik penerapan merdeka belajar terlebih dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 24 Padang.<sup>9</sup>

Studi dokumentasi yang penulis lakukan, penulis menemukan bahwa kurikulum yang digunakan di SMPN 24 pada kelas VII adalah kurikulum mardeka belajar dan pada kelas VIII dan IX masih memakai kurikulum lama yakni kurikulum 2013. Seiring dengan kenaikan kelas maka secara utuhnya nanti SMPN 24 akan menerapkan 100 % kurikulum mardeka belajar pada semua mata pelajaran dan termasuk dalam hal ini mata pelajaran Pendidikan

<sup>9</sup> SMPN 24 Padang, observasi, 01 November 2022

Agama Islam dan Budi Pekerti.<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah SMPN 24 Padang didapati bahwa:

Upaya-upaya yang dilakukan bapak kepala sekolah dalam menerapkan merdeka belajar di SMPN 24 Padang sebagai langkah awal adalah memberikan pemahaman kepada semua stakeholder di sekolah akan pentingnya penerapan merdeka belajar dan dampak yang dapat dihasilkan dari penerapan itu. Langkah kedua adalah memaksimalkan pendanaan pada proses pembelajaran karena tambah dana perencanaan tidak bisa diwujudkan.<sup>11</sup>

Pembelajaran PAI dan BP adalah salah satu mata pelajaran pokok di SMPN 24 Padang yang wajib diikuti oleh semua peserta didik. Alasan penulis meneliti mata pelajaran PAI dan BP adalah karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah mata pelajaran yang sangat prinsip dan mata pelajaran yang harus betul-betul difahami peserta didik sehingga peserta didik mampu mengimplementasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan pendapat di atas, salah satu guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 24 Padang menambahkan:

Sejauh ini, guru SMPN 24 Padang telah melakukan usaha mempersiapkan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar ini, Salah satu bentuk dari usaha tersebut, seperti sosialisasi kurikulum merdeka belajar melalui lokakarya, namun kesemuanya itu tidak terlepas dari pro dan kontra dari berbagai pihak, dikarenakan ketika kurikulum 2013 baru akan dinikmati oleh para guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan baru akan menikmati hasil dari kurikulum 2013 guru kembali disuruh untuk mempelajari kembali kurikulum baru dan menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar, yang mana akan banyak perbedaan dengan kurikulum yang sebelumnya, dan ini barang tentu akan banyak timbul pro dan kontra bagi guru-guru yang akan melaksanakannya.<sup>12</sup>

Tahun pelajaran baru dimulai pada tanggal 12 Juli 2022 dimana bagi peserta didik kelas VII masa pengenalan lingkungan sekolah berlangsung

<sup>10</sup> SMPN 24 Padang, studi dokumentasi , 01 November 2022

<sup>11</sup> H.H, Kepala Sekolah SMPN 24 Padang, wawancara pribadi, 02 November 2022

<sup>12</sup> M.R, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 24 Padang, wawancara pribadi, 01 November 2022.

selama tiga hari. Pada minggu pertama Proses belajar mengajar belum berjalan efektif, namun setelah minggu selanjutnya barulah guru menerapkan kurikulum merdeka belajar dalam proses belajar mengajar, begitu pula pada bulan-bulan berikutnya, namun Penerapan kurikulum merdeka belajar di kelas VII khususnya terlihat belum begitu efektif, dikarenakan kurikulum yang masih dini dalam pengimplementasiannya.<sup>13</sup>

Guru belum mendapatkan secara utuh bagaimana konsep kurikulum merdeka belajar yang sesungguhnya, meskipun semua rencana pembelajaran itu sudah tertuang dalam modul pembelajaran, namun terlihat guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih menggunakan cara mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013, yang hanya membedakan adalah bahwa pelaksanaan project untuk peserta didik lebih dijadwalkan dan dilaksanakan dengan project lintas mata pelajaran.<sup>14</sup>

Beranjak dari konteks masalah di atas, penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul : **“Analisis Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dalam Kurikulum Merdeka (Studi Kelas VII di SMPN 24 Padang) “** .

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas yang telah diungkapkan sebelumnya maka untuk lebih terarahnya penelitian yang akan dilakukan, fokus penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “bagaimana analisis implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi pekerti dalam kurikulum merdeka (studi kelas VII di SMPN 24 Padang)?”.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

<sup>13</sup> Hasil Observasi Awal di SMPN 24V Padang,, 23 November 2022

<sup>14</sup> Hasil Observasi Awal di SMPN 24V Padang, 24 November 2022

1. Analisis perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka belajar di SMPN 24 Padang
2. Analisis pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka belajar di SMPN 24 Padang
3. Analisis penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka belajar di SMPN 24 Padang.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Dalam perumusan tujuan penelitian pada penelitian ini , penulis rumuskan tujuan penelitian menjadi:

###### **a. Tujuan Umum**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep analisis implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi pekerti dalam kurikulum merdeka (studi kelas VII di SMPN 24 Padang).

###### **b. Tujuan Khusus**

Adapun secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka belajar di SMPN 24 Padang
- 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka belajar di SMPN 24 Padang
- 3) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka belajar di SMPN 24 Padang

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Dalam perumusan tujuan penelitian pada penelitian ini, penulis rumuskan manfaat penelitian menjadi:

###### **a. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih keilmuan dan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan terutama dalam bidang konsep kurikulum merdeka belajar dan pengimpelementasian kurikulum. Bagi peneliti sendiri dapat dijadikan acuan penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran serta sebagai rujukan ketika mendalami dan mengembangkan pembeajaran yang berbasis kurikulum merdeka belajar khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

#### **b. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna secara praktis oleh berbagai pihak, mulai dari pemegang kebijakan, praktisi pendidikan, pendidik dan peneliti sendiri. Secara terperinci kegunaan praktis penelitian ini adalah:

- 1) Bagi pemegang kebijakan dalam pendidikan, kajian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam hal pengimpelementasian kurikulum.
- 2) Bagi pelaku pendidikan, hasil penelitian ini agar dijadikan bahan kajian dalam perbaikan mutu pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar.
- 3) Bagi peneliti sendiri, dalam rangka menambah wawasan tentang konsep kurikulum merdeka belajar dan pengimpelementasian kurikulum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.